

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Asuhan persalinan normal adalah asuhan bersih, dan aman selama persalinan dan setelah bayi baru lahir, serta upaya pencegahan komplikasi terutama perdarahan pasca persalinan, hipotermi, dan asfiksia bayi baru lahir. (Sarwono prawiharjo, 2010)

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) didunia mencapai angka 289.000 jiwa yang terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka kematian bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2015 (WHO, 2016).

Dari hasil penelitian WHO dinyatakan bahwa semakin tinggi proporsi persalinan oleh tenaga kesehatan, maka AKI akan semakin rendah. Upaya penurunan AKI dan AKB yang dilakukan dengan mencapai target MDGs adalah melakukan pendekatan *life cycle* atau siklus hidup, mulai dari ibu hamil, bersalin sampai dengan anaknya menjadi calon ibu (RSHS, 2015).

Menurut SDKI tahun 2012, di Indonesia AKI mencapai 359 per 100.000 KH dan AKB mencapai mencapai 32 per 1000 KH (Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2013). Di Kalimantan Barat AKI tahun 2012 tercatat 143 kasus terjadi dalam per 100.000 KH. Penyebab kematian terbanyak adalah pendarahan 38,46 persen, hipertensi dalam kehamilan (HDK) 26,17 persen, dan infeksi 4,20 persen, lain-lain 32,17 persen. Pada kasus kematian neonatal terjadi sebanyak 507 kasus. Penyebab kematian terbanyak adalah asfiksia sebesar 38,30 persen dan bayi berat lahir rendah sebanyak 29,59 persen (Pontianak Post, 2013).

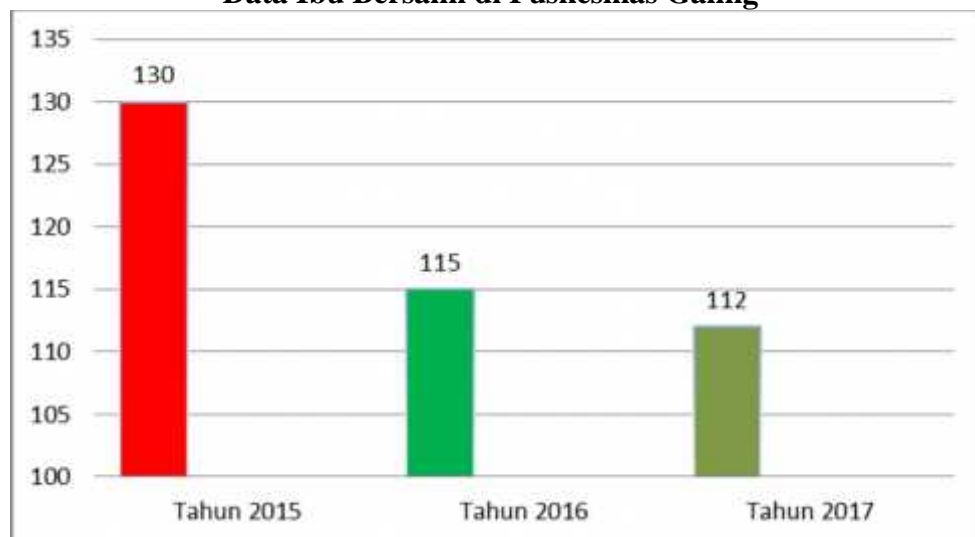
Berdasarkan propil dinas kesehatan kabupaten sambas (2017) kasus kematian ibu sebanyak 7 orang. Penyebab kematian terbanyak adalah hipertensi dalam kehamilan (HDK) 42.9 persen , Gangguan system peredaran (jantung, strok dll ) 28.6 persen orang dan lain-lain 28.6 persen. Pada kasus kematian bayi (0 - 11 bulan) sebanyak 93 orang. Penyebab kematian bayi terbanyak adalah BBLR 36.6 persen, asfiksia 20.4 persen, Sepsis 7.5 persen ,Pneumonia 1.1 persen dan lain-lain 34.4 persen. Sementara kematian ibu di Puskesmas Galing tahun 2017 tidak ada dan untuk kematian bayi 0-11 bulan sebanyak 11 orang. Penyebab kematian tertinggi BBLR 72.7 persen, Asfiksia 18.2 persen, dan lain-lain 9.1 persen.

Menkes menambahkan, salah satu upaya terobosan dan terbukti mampu meningkatkan indikator proksi (persalinan oleh tenaga kesehatan) dalam penurunan AKI dan AKB adalah Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program ini dapat meningkat peran

aktif suami (Suami Siaga), keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman. Program ini juga meningkatkan persiapan menghadapi komplikasi pada kehamilan, termasuk perencanaan pemakaian alat kontrasepsi pasca persalinan (Menteri Kesehatan, 2010).

Berdasarkan data register Puskesmas Galing didapatkan jumlah ibu bersalin tahun 2015 sampai dengan 2017 sebagai berikut.

**Gambar 1.1 Diagram Batang  
Data Ibu Bersalin di Puskesmas Galing**



*Sumber : Data Register Ruang Bersalin Puskesmas Galing Kec Galing kab. Sambas*

Berdasarkan studi pendahuluan bulan Januari sampai Maret 2018 jumlah ibu bersalin sebanyak 46 pasien. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin Normal di Puskesmas Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas Tahun 2018”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin Normal di Puskesmas Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas ?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Mampu memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Puskesmas Galing Tahun 2018.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif asuhan persalinan normal
- c. Untuk menegakkan analisis Asuhan persalinan normal.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan asuhan persalinan normal
- e. Untuk Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan kasus asuhan persalinan normal

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Puskesmas

Agar dapat digunakan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi lahan sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal

##### 2. Bagi Pengguna ( *Consumer* )

Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam penerapan proses manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal, sehingga dapat digunakan sebagai masukan dalam pengembangan studi kasus berikutnya.

#### **E. Ruang Lingkup**

Pelaksanaan penelitian berupa asuhan persalinan normal. Adapun ruang lingkup penelitian dilakukan Pada :

1. Ruang lingkup materi : Materi penelitian meliputi pengertian persalinan normal, sebab mulainya persalinan, faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan, mekanisme persalinan, tanda-tanda persalinan, tahapan persalinan dengan menggunakan partograf
2. Ruang lingkup responden : Responden penelitian Ny E dan Ny M
3. Ruang lingkup waktu : Pelaksanaan penelitian meliputi pengumpulan dan proses pelaksanaan penelitian tersebut dilakukan pada tanggal 13 April 2018 dan 19 April 2018

4. Ruang lingkup Tempat : Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Galing Kecamatan Galing Kabupaten Sambas

#### F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Eki Fitriyani, 2015	Asuhan kebidanan pada persalinan normal di BPM Mariani	Deskriptif dengan pendekatan stutdi kasus /Case Study Resert (SCR)	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan normal pada 3 pasien dapat dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah varney
2	Hinayah 2016	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin normal di Puskesmas Sungai Kakap Kubu Raya	Deskriptif dengan pendekatan stutdi kasus /Case Study Resert (SCR)	Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan persalinan normal pada 3 pasien dapat dapat terlaksana dengan baik sesuai SOP dengan 7 langkah varney

*Sumber : Data Primer, 2018*

Dari data diatas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian dan tempat penelitian.